

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kutamaneuh, Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Sedangkan jadwal penelitian di jadwalkan bulan maret sampai dengan bulan februari.

#### B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Adapun menurut (Creswell,2014:41) Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pendekatan kualitatif yang menciptakan atau secara induktif mengembangkan teori konstruktivisme sosial.

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya sekedar untuk memperoleh tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam.

Studi kasus tidak hanya dapat diperoleh dari kasus yang diteliti, tetapi dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui kasus tersebut. Sedangkan menurut (Creswell,2014:135) Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas

kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber majemuk (misalnya; pengamatan, wawancara, bahan audiovisual dan dokumen berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda maupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti suatu yang didalam dirinya melakat atau terkandung objek penelitian. Subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Maka subjek penelitian yang akan diteliti adalah masyarakat Desa Kutamaneuh ketua RT Desa Kutamaneuh, Kepala Desa Kutamaneuh, Camat Tegalwaru dan yang menjadi objek penelitian ialah tentang "Kesadaran Warga Terhadap Kepemilikan KTP".

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga di sebut istilah informan. Sedangkan menurut ( Sugiyono, 2010: 216) Informan adalah orang yang di percaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Informan adalah sebutan bagi sample dari penelitian kualitatif. Sample dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Informan memberikan data atau informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Informan juga harus berbentuk *adjective*, itu

dikarenakan akan mempengaruhi valid atau tidaknya data yang diteliti hal itupun akan mempengaruhi keabsahan data yang di teliti.

Subjek penelitian ditentukan dengan pengambilan teknik sempel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2014: 218), yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan samabagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian teknik *nonprobability sampling* yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sampel purposive (*purposive sampling*).

*“Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Jika data yang diperoleh masih kurang maka akan digunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar”. (Sugiyono, 2014:218)

Berdasarkan pendapat tersebut purposive sampling adalah sampel yang diambil oleh peneliti dengan berbagai pertimbangan karena dianggap dapat memberikan apa yang kita harapkan. Selanjutnya jika data dianggap masih kurang akan menggunakan *snowball sampling* teknik pengambilan sampel yang tadinya sedikit lama kelamaan menjadi besar.

**Tabel. 3.1 Subjek Penelitian**

No	Subjek Penelitian	Jumlah
1.	Camat	1 orang
2.	Kepala Desa	1 orang
3.	Ketua Rt	4 orang
4.	Masyarakat	4 orang
Jumlah		10 orang

Sumber : Peneliti 2020

Hal ini digunakan untuk menentukan ketetapan hasil penelitian. Adapun menurut (Sugiyono dalam Fatimah,2015:41) mengatakan bahwa :

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu: (1) kualitas instrumen penelitian yakni, berkenaan dengan validasi dan reabilitas instrument. Dan (2) kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah satu tahap yang dapat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian. Jika ada terjadi kesalahan dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, jelas akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk pengumpulan data untuk menapatkan data-data. Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan kombinasi dari beberapa teknik, yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan atau dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi. Adapun menurut (Satori dalam idami,

2011:130) Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melakukan percakapan atau tanya jawab.

Penerapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interview*). Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam. Ada dua jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur. Jika dalam wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Maka wawancara terstruktur sangat berbeda dalam hal waktu bertanya dan memberikan respon, yaitu cara ini lebih bebas iramanya. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan, pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

Adapun kisi-kisi wawancara tak terstruktur pada penelitian ini disusun bukan berupa daftar pertanyaan, akan tetapi hanya berupa poin-poin pokok yang akan ditanyakan pada informan dan dikembangkan pada saat wawancara berlangsung secara alami mendalam seperti yang diharapkan dalam penelitian kualitatif.

## 2. Observasi

Metode Observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian. (Basrowi dalam Idami, 2008:130).

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat wawancara khusus dengan penerima kebijakan KTP.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber yang diperlukan dalam penelitian. Adapun menurut (Sugiyono,2016:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan mengenai kesadaran warga terhadap kepemilikan KTP di Desa Kutamaneuh, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Patton dalam Moleong, 2000:103) merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategorisasi, dan satuan uraian dasar.

Adapun menurut Bogdan dalam Moleong, (2007:248) mengemukakan analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensinya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan oleh orang lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk memilih data, mencari data dan menemukan data sehingga dapat dikelola menjadi satuan pola.

Langkah-langkah analisis data kualitatif sebagaimana yang dilakukan oleh Miles dan Huberman (Martono,2015: 11) analisis data dapat digunakan dengan cara sebagai berikut:

## 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya.

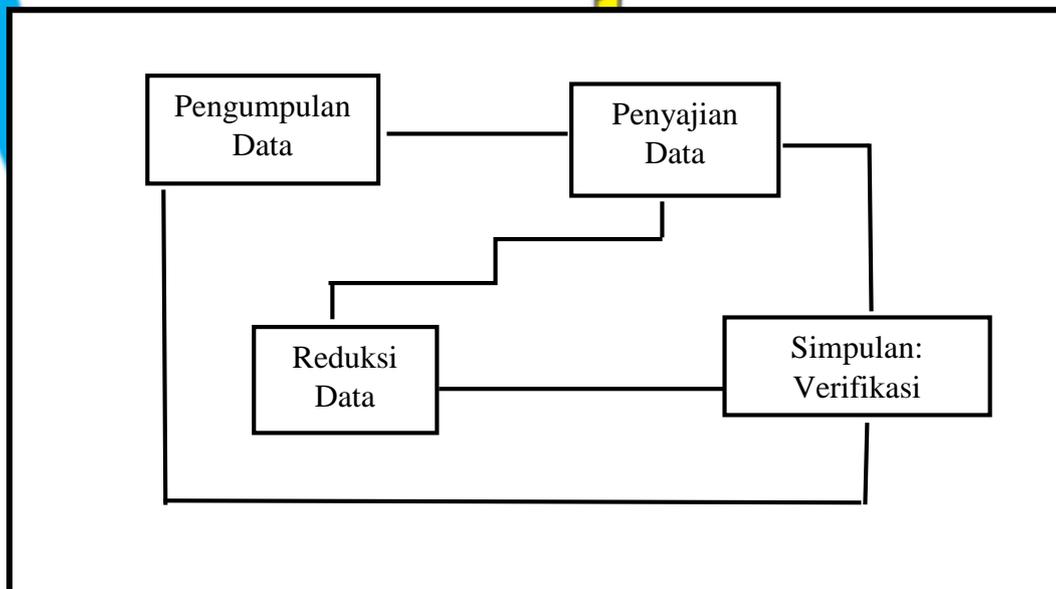
Peneliti harus memfokuskan perhatiannya pada data yang dilapangan sehingga segala sesuatu tentang teori yang berhubungan dengan penelitian menjadi tak penting. Data akan menjadi sangat penting, dan teori akan dibangun berdasarkan data temuan dilapangan. Data merupakan segala yang dapat memecahkan semua masalah penelitian. Sedangkan menurut (Bungin, 2007:49) Peneliti memulai sebuah penelitian dari titik nol, yaitu pada titik dimana suatu fenomena belum terungkap dalam berbagai teori dan fenomena sosial yang ada.

## 2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

### 3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

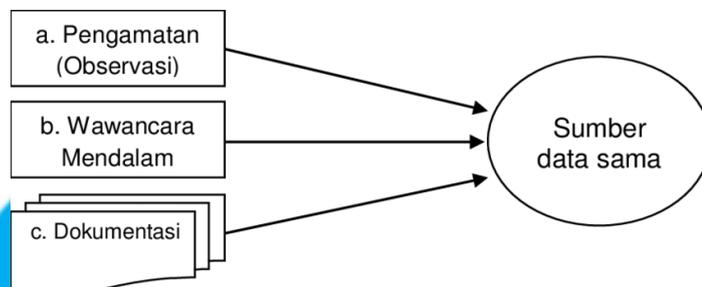
Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan data verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.



Gambar. 3.1 Proses Analisis Data

Proses pengumpulan atau pemilihan data sebuah penelitian, dimana proses tersebut diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang di dapat. Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui data dilapangan. Adapun menurut (Sugiyono 2016:243) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan

dilakukan secara terus menerus samapai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik pengumpulan Data Sugiyono (2012)

## F. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.



